

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Rumah sakit terdiri dari beberapa unit pelayanan, salah satu diantaranya adalah unit pelayanan instalasi rekam medis. Instalasi rekam medis merupakan suatu unit yang bertugas menyelenggarakan pelayanan rekam medis dan pemantauan mutu rekam medis diseluruh unit pelayanan. Sistem kerja rekam medis terdiri dari pelayanan pendaftaran pasien, *assembling, indexing, coding, retrieval*, sistem pendistribusian berkas, *filling*, dan pelaporan. Pengendalian berkas rekam medis (*retrieval*) adalah suatu pengendalian berkas rekam medis baik dalam peminjaman berkas rekam medis dari rak penyimpanan maupun pengembalian berkas rekam medis ke rak penyimpanan (Mudiono, 2015).

Aktivitas peminjaman hingga pengembalian berkas rekam medis merupakan prosedur yang harus dilakukan dengan tepat dan benar sesuai kebijakan yang telah ditetapkan. Menurut Standar Operasional Prosedur (SOP) pengembalian berkas rekam medis RS. Mitra Medika Bondowoso pengembalian berkas rekam medis rawat inap dikembalikan ke bagian rekam medis tidak lebih dari 2 X 24 jam setelah pasien selesai pelayanan. Tepat dalam hal ini antara lain tepat prosedur peminjaman hingga tepat waktu pengembalian. Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso merupakan rumah sakit swasta tipe D yang sedang berkembang di kabupaten Bondowoso. Beroperasi sejak Januari 2011 dengan pelayanan poli terpadu, instalasi gawat darurat (igd 24 jam), instalasi rawat inap, ruang *intensive care unit* (ICU), instalasi bedah, instalasi farmasi, pelayanan *ambulance*, laboratorium 24 jam, pelayanan radiologi, pelayanan fisioterapi dan pelayanan gizi. Jumlah kunjungan pasien baik dari rawat jalan, rawat inap, dan igd mengalami peningkatan setiap tahunnya tercatat pada tahun 2015 jumlah kunjungan keseluruhan mencapai 16.088 pasien.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukukan pada tanggal 14 Maret 2016 Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso memiliki permasalahan pengendalian berkas rekam medis, angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ke bagian UKRM di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso ditunjukkan pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Angka Keterlambatan Pengembalian Berkas RM ke UKRM

No	Januari 2016	Februari 2016	Maret 2016
1	84,5 %	89,24 %	74 %

Sumber : Rs Mitra Medika Bondowoso, 2016

Beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab diantaranya faktor organisasi, faktor petugas dan faktor fasilitas. Menurut Rachmani (2010) Tingkat keterlambatan penyerahan dokumen rekam medis ke *Assembling* di Rumah Sakit Polri dan TNI Semarang mencapai 95,10% disebabkan oleh faktor *predisposing*, faktor *enabling* dan faktor *reinforcing*, hal tersebut menghambat pelaksanaan kinerja petugas rekam medis terutama di bagian *Assembling*.

Faktor organisasi meliputi sumber daya manusia di bagian rekam medis yang hanya terdapat satu orang, SOP rumah sakit yang tidak dijalankan dengan baik, tidak adanya monitoring dan evaluasi terkait aktivitas pengendalian berkas rekam medis, jarak bangsal yang berada di lantai 1 dan lantai 2 yang berpengaruh terhadap keaktifan petugas rekam medik yang berada di pojok ruangan lantai 1 untuk mengingatkan perawat di setiap bangsal. Faktor petugas antara lain pengetahuan dan sikap tentang prosedur pengembalian dokumen rekam medik, tumpukan berkas yang belum terisi lengkap oleh dokter, petugas lupa mengembalikan berkas rekam medis. Faktor fasilitas antara lain kurangnya pemanfaatan fasilitas seperti komputer, jaringan internet oleh petugas, pendokumentasian aktivitas pengendalian berkas rekam medis masih dilakukan secara manual dan berulang, belum ada sistem pengendalian berkas yang dapat membantu petugas rm dalam mengelola pengendalian berkas rekam medis dengan cepat, tepat dan akurat.

Dampak akibat keterlambatan pengembalian berkas rekam medis antara lain lambat dalam pembuatan laporan, lambat dalam pengajuan klaim asuransi serta terhambatnya pelayanan terhadap pasien (Zakiyah,2014). Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso berakibat pada menghambatnya pelaporan internal dan eksternal, *misfile*, kesulitan dalam memonitoring keberadaan berkas rekam medis, berkas rekam medis hilang.

Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso telah memanfaatkan teknologi informasi untuk dapat menghasilkan informasi lebih cepat, tepat dan akurat. Kebutuhan akan ketepatan dan kecepatan dalam pemrosesan data dan informasi merupakan alasan utama teknologi informasi sangat diperlukan hal ini sesuai menurut Presiden RI (2009) tentang teknologi kesehatan, teknologi dan produk teknologi kesehatan diadakan, diteliti, diedarkan, dikembangkan, dan dimanfaatkan bagi kesehatan masyarakat. Sistem *reminder* pengendalian berkas rekam medis yang memanfaatkan layanan SMS *Gateway* merupakan sistem yang penerapannya cukup mudah dan murah, menjangkau berbagai macam kategori pasien dan rumah sakit. Membantu pihak rumah sakit untuk meningkatkan kinerja rumah sakit, mendapatkan respon langsung dari penerima sms (Wilieyam dan Sevani, 2013). Sistem *reminder* dengan memanfaatkan layanan sms juga dapat mengirim pesan pengingat dengan cepat tanpa melihat seberapa jauh jarak antara pengirim dan penerima pesan. Hal ini sesuai dengan kondisi RS Mitra Medika Bondowoso dimana jarak dan perawat yang lupa mengembalikan berkas rekam medis merupakan faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ke Instalasi rekam medis.

Sistem *reminder* dibutuhkan dalam pengembangan sistem informasi pengendalian berkas rekam medis agar penatalaksanaan aktivitas peminjaman hingga pengembalian berkas rekam medis terkontrol dengan baik (Mudiono, 2015). Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk merancang sistem informasi dan *reminder* pengendalian berkas rekam medis dengan *gammu sms gateway* di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perancangan sistem informasi dan *reminder* pengendalian berkas rekam medis dengan *gammu sms gateway* di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang Sistem Informasi Dan *Reminder* Pengendalian Berkas Rekam Medis Dengan *Gammu Sms Gateway* Di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kebutuhan sistem informasi dan *reminder* pengendalian berkas rekam medis dengan *gammu sms gateway* yang terdiri dari data *user*, data peminjam, data peminjaman, data pengembalian, data pasien KRS (Keluar Rumah Sakit), Data KLCM (Kelengkapan Catatan Medis).
- b. Mendesain sistem informasi dan *reminder* pengendalian berkas rekam medis dengan *gammu sms gateway* di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso dengan menggunakan *Flowchart, Contex Diagram, Data Flow Diagram, dan Entity Relation Diagram*.
- c. Mengkode hasil analisis kebutuhan sistem kedalam bahasa pemrograman *Microsoft Visual FoxPro 9.0*.
- d. Menguji hasil perancangan sistem informasi dan *reminder* pengendalian berkas rekam medis dengan *gammu sms gateway* di Rumah sakit Mitra Medika Bondowoso dengan pengujian *Black-Box Testing*.
- e. Melakukan *Feedback* sistem informasi dan *reminder* pengendalian berkas rekam medis dengan *brainstorming* hasil di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.

1.4 Manfaat

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai wujud penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk menciptakan sistem informasi dan *reminder* pengendalian berkas rekam medis dengan *gammu sms gateway* di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.
- 2) Menambah dan menggali pengetahuan dan wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai tambahan referensi kepustakaan bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Bagi Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso

1) Bagi Petugas Rekam Medis

Meningkatkan pelayanan di intalasi rekam medis khususnya dalam pengelolaan pengendalian berkas rekam medis.

2) Bagi Manajemen Rumah Sakit

Menyediakan sistem informasi dan *reminder* pengendalian berkas rekam medis dengan *gammu sms gateway* di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.